

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap pekerja terlibat langsung dengan lingkungan kerja yang berbeda-beda. Perbedaan kondisi lingkungan kerja sangat mempengaruhi kemampuan manusia dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Ada beberapa jenis pekerjaan yang harus dilengkapi dengan pelindung tubuh berupa Alat Pelindung Diri (APD) yang memadai agar pekerja bisa melakukan pekerjaan dengan aman dan keselamatan pekerja bisa terjamin. Kegiatan proses produksi sangat berperan penting dalam suatu perusahaan terutama aktifitas dalam produksi seperti *man* (manusia) *machine* (mesin) *material* (Penerimaan Bahan Baku) *money* (uang) dan *method* (metode), hal ini manusia (pekerja) sangat diperlukan untuk membantu jalannya proses produksi.

Manusia adalah aset perusahaan yang paling berharga dan harus dikelola dengan baik agar perusahaan dapat memperoleh manfaat yang optimal, sehingga mendapatkan profit bagi perusahaan. Maka dengan demikian perusahaan sangat dianjurkan dalam memperhatikan keselamatan dan kesehatan pekerjanya, dengan cara memberi pengawasan ataupun pelatihan dalam menjalankan keselamatan kerja. Mengurangi resiko kecelakaan kerja dengan melakukan inspeksi kepada pekerja oleh *supervisor* disetiap unit secara rutin setiapa minggu, dan memberikan tanda-tanda kegunaan dan kebutuhan APD (Maharani, dan Yusuf 2016).

PT.P&P Lembah Karet merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang industri pengolahan karet mentah menjadi *crumb rubber* (karet lemah). Aktifitas produksi di PT. P&P Lembah Karet masih banyak menggunakan sumber daya manusia sebagai pekerja utamanya, dengan ini tingkat kecelakaan kerja di PT. P&P Lembah Karet masih terjadi, disebabkan sikap pekerja yang buruk dengan tidak memakai APD, tidak mentaati aturan keselamatan kerja di area pabrik, dan disebabkan juga rantai produksi yang kurang memadai. Dapat dilihat data kecelakaan kerja tiga tahun terakhir (2017-2019) pada stasiun Penerimaan Bahan Baku, stasiun gilingan dan stasiun teknik yaitu sering mengalami kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi seperti: tangan terkena pisau ketika

pemotongan getah, siku terkena gancu, kaki terkena gancu, mata terkena air getah, kaki terhimpit papan timbangan, kaki tertimpa besi, jari tangan terkena gilingan, tali lift putus dan tergelincir.

Kondisi ini tentunya sangat mempengaruhi aktifitas produksi di perusahaan PT. P&P Lembah Karet, seperti adanya gangguan terhadap kelancaran proses produksi dengan terjadinya kecelakaan kerja dilantai produksi, ketidakhadiran pekerja yang mengalami kecelakaan kerja. dan dapat mengalami kerugian biaya bagi perusahaan untuk biaya kompensasi untuk pekerja yang mengalami kecelakaan dan juga biaya memperbaiki peralatan yang rusak akibat kecelakaan.

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan faktor yang sangat penting diperhatikan karena seseorang yang mengalami kecelakaan dalam bekerja akan berdampak pada perusahaan, pekerja, lingkungan dan keluarga. Salah satu komponen yang bisa meminimalisir kecelakaan dalam kerja dengan cara mengidentifikasi penyebab kecelakaan kerja serta mengetahui faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja tersebut.

Meminimalisir kecelakaan kerja pada perusahaan, pihak manajemen bertanggung jawab mengembangkan dan mempertahankan suatu program pencegahan terjadinya kecelakaan kerja, dan meningkatkan praktik-praktik kerja dan kondisi-kondisi yang aman, sedangkan bagi karyawan mempunyai tanggung jawab untuk melindungi keselamatan dan kesehatan diri sendiri dan orang lain (Saloni, dan yuamita. 2016).

Berdasarkan Peraturan Republik Indonesia no 88 tahun 2019 pasal 1 ayat 1 dan 2:

1. Kesehatan kerja adalah upaya yang ditujukan untuk melindungi setiap orang yang berada di tempat kerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan dari pekerjaan.
2. Penyakit akibat kerja adalah penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan atau lingkungan kerja.

1.2. Rumusan Masalah

Keselamatan kerja merupakan suatu yang penting diperhatikan dalam melakukan kegiatan pekerjaan, dengan demikian keselamatan pekerja merupakan faktor penting dalam mencapai target produksi agar proses produksi tidak terganggu atau terhambat yang berdampak langsung bagi perusahaan dan juga pekerja itu sendiri, dengan ini maka keselamatan pekerja tidak boleh diabaikan dan dipandang sebelah mata.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di PT. P&P Lembah Karet Padang maka dilakukan pengamatan pada lantai produksi khususnya pada stasiun Penerimaan Bahan Baku, stasiun gilingan dan stasiun teknik yaitu sering mengalami kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi seperti: tangan terkena pisau ketika pemotongan getah, siku terkena gancu, kaki terkena gancu, mata terkena air getah, kaki terhimpit papan timbangan, kaki tertimpa besi, jari tangan terkena gilingan, tali lift putus dan tergelincir. Hal ini tidak sesuai dengan UU Republik Indonesia no 88 tahun 2019 pasal 1 ayat 1 dan 2, mengenai keselamatan dan kesehatan tenaga kerja.

Berdasarkan permasalahan diatas untuk mengurangi atau menghilangkan bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan ditempat kerja, maka diperlukan identifikasi bahaya, analisis potensi bahaya, penilaian resiko, pengendalian resiko, serta penentuan dan evaluasi. Dalam proses identifikasi dan melakukan analisa potensi bahaya maka dapat dilakukan dengan metode *Hazard and Operability Study* (HAZOP) (Restu putri, dan sari resti 2015). Perlu dilakukan penelitian mengenai keselamatan dan kesehatan kerja di PT. P&P Lembah Karet Padang dengan judul **“Analisa Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Stasiun Penerimaan Bahan Baku, Gilingan, dan Teknik Menggunakan Metode *Hazard and Operability Study* (HAZOP) Studi Kasus PT. P&P Lembah Karet Padang”** Dengan menerapkan metode *Hazard and Operability Study* (HAZOP) dapat dilakukan usaha pencegahan dan pengurangan terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi distasiun Penerimaan Bahan Baku, gilingan, dan teknik, dan dilakukan dengan cara yang tepat.

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi sumber *Hazard* yang terjadi di PT. P&P Lembah karet berdasarkan data kecelakaan kerja yang ada di pabrik.
2. Melakukan penilaian resiko yang terjadi di PT. P&P Lembah Karet.
3. Melakukan usulan perbaikan pada resiko penyebab kecelakaan tertinggi (level ekstrim).

1.4.Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan terfokus, maka dalam pembahasan Tugas Akhir perlu diberikan batasan masalah yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada rantai produksi di PT. P&P Lembah Karet tepatnya stasiun Penerimaan Bahan Baku, stasiun gilingan dan stasiun teknik.
2. Data kecelakaan kerja yang diambil adalah data kecelakaan kerja 3 tahun mulai dari tahun 2017-2019.
3. Melakukan usulan perbaikan, tidak melakukan kajian ukuran dan *layout* perusahaan.
4. Pembahasan kecelakaan kerja pada PT. P&P Lembah Karet.

1.5.Sistematika Penulisan

Penelitian Tugas Akhir akan dibagi ke dalam 6 (enam) bab dimana dari masing-masing bab secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan mengemukakan studi pustaka mengenai teori – teori yang akan mendukung dalam pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, metode analisa data yang digunakan dalam penelitian dan diagram alir penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini mengidentifikasi data dari hasil penelitian selama penelitian kemudian mengolahnya dengan metode yang telah ditentukan.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang menganalisis hasil pengolahan data dan pembahasan penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN